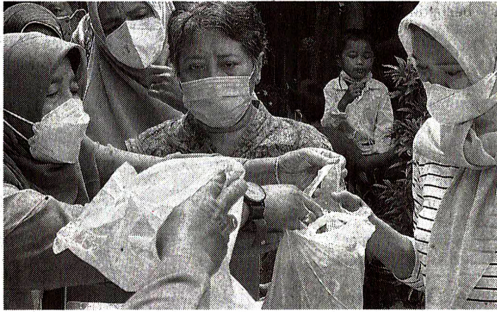




KONSUMEN DIMINTA MEMBELI SESUAI KEBUTUHAN

Empat Pasar di Yogya Dipasok Minyak Goreng 24 Ton



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Dokumentasi - Kegiatan operasi pasar minyak goreng di Kota Yogyakarta (24/1/2022).

YOGYA (MERAPI) - Empat pasar di Kota Yogyakarta akan menerima pasokan minyak goreng bersubsidi sebanyak 24 ton yang diharapkan bisa direalisasikan pada pekan ini dan bisa dijual ke konsumen pada pekan berikutnya. Keempat pasar tersebut adalah Beringharjo, Pingit, Kranggan, dan Demangan.

"Droping minyak goreng ini dilakukan oleh PTPN PPI. Ada

empat pasar yang diprioritaskan untuk menerimanya," kata Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Riswanti, Kamis (24/2).

Jika droping minyak goreng di keempat pasar tersebut tidak semuanya terserap konsumen karena jumlah yang datang cukup banyak, akan disalurkan ke 25 pasar tradisio-

nal lain di Kota Yogyakarta. "Jumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta adalah 29 pasar. Artinya, semua pasar bisa mendapat distribusi minyak goreng," katanya.

Berdasarkan data, kebutuhan rata-rata kebutuhan konsumsi minyak goreng di Kota Yogyakarta mencapai 10.000 hingga 12.000 liter per pekan.

Ia berharap, distribusi minyak goreng tersebut akan membantu menambah stok minyak goreng di Kota Yogyakarta sehingga konsumen semakin dimudahkan untuk memperoleh komoditas kebutuhan pokok yang akhir-akhir ini sulit didapat karena stok terbatas.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono mengatakan, tambahan pasokan minyak goreng tersebut diharapkan dapat mengamankan stok menjelang bulan puasa hingga Lebaran. "Kegiatan droping minyak goreng dari PTPN PPI ini menjadi antisipasi untuk memastikan stok tersedia menjelang

puasa dan Lebaran," ujarnya dilansir Antara.

Ia pun menyebut selalu berkomunikasi dengan distributor dan ritel melalui Aprindo terkait ketersediaan stok minyak goreng. "Semuanya berkomitmen bahwa minyak goreng tersedia hingga Lebaran. Tetapi kalau melihat kenyataan saat ini, masih banyak yang kosong. Mudah-mudahan bisa segera diatasi," katanya.

Sejumlah operasi pasar pun dilakukan di beberapa tempat untuk memudahkan konsumen mendapat minyak goreng dengan harga sesuai aturan pemerintah yaitu Rp14.000 per liter untuk kemasan premium.

Terkait praktik 'tying' dalam penjualan minyak goreng, Yuniarto menyebut akan memberikan peringatan kepada distributor agar tidak melakukan strategi penjualan tersebut.

Dalam praktiknya, distributor minyak goreng memberikan syarat kepada penjual agar membeli produk sekunder apabila menginginkan tambahan stok untuk produk primer yaitu minyak goreng. Akibatnya, penjual harus mengeluarkan uang lebih banyak untuk memperoleh komoditas utama.

"Kalau ditemukan praktik seperti ini, tentu akan ditegur. Pendekatan dilakukan persuasif agar tidak diulangi," katanya.

Di sisi lain, Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar kegiatan operasi pasar minyak goreng di dua titik, Kamis, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. "Salah satunya di Pasar Prawirotaman. Kami bekerja sama dengan Bulog untuk kegiatan operasi pasar ini," kata Yuniarto. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005